

## PEMBUATAN KOLAM PEMANDIAN LEDOKDAWAN, UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN DI KECAMATAN GEYER KABUPATEN GROBOGAN

**Rahmawati, Siti Nurlaela, Siti Arifah**

Universitas Sebelas Maret

**Rukmini, Suprihati, Yuwita Ariessa P, LMS. Kristiyanti, Muqorobin**

ITB AAS Indonesia

*Email : suprihati4566@gmail.com*

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu menggali potensi wisata di Desa Ledokdawan Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan, berupa peningkatan kualitas kolam pemandian, yang selanjutnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga pendapatan Desa Ledokdawan. Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah penyampaian materi mengenai optimalisasi potensi wisata desa, manajemen wisata desa, dan bantuan perbaikan kolam pemandian yang ada di Desa Ledokdawan. Kegiatan ini diikuti oleh 25 orang yang terdiri atas tokoh masyarakat, tokoh pemerintah desa, dan dari unsur pemuda desa. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan meningkatkan animo masyarakat untuk mengunjungi kolam pemandian di Desa Ledokdawan, sehingga masyarakat mendapatkan kesenangan/kesejahteraan melalui adanya kolam pemandian tersebut. Lebih lanjut peningkatan animo masyarakat ini akan mendorong munculnya pedagang-pedagang yang dapat menjadi sarana dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

**Kata Kunci** : Ledokdawan, Kolam Pemandian, Peningkatan Pendapatan

### 1. LATAR BELAKANG

Desa Ledokdawan adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah. Desa Ledokdawan memiliki luas wilayah 1.896,3 Ha. Dengan batas wilayahnya sebagai berikut, di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Toroh, Sebelah selatan berbatasan dengan hutan sebelah barat berbatasan dengan Desa Sobo, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Geyer. Desa Ledokdawan memiliki 9 Dusun dan terdiri dari 49 RT, yaitu sebagai berikut: Dusun Lengkong dengan 6 RT, Dusun Gundik dengan 3 RT, Dusun Muneng dengan 7 RT, Dusun Batur dengan 7 RT, Dusun Krajan dengan 8 RT, Dusun Blumbang dengan 6 RT, Dusun Lebak dengan 5 RT, Dusun Bayo dengan 4 RT, dan Terakhir Dusun Citran dengan 2 RT. Untuk wilayah Desa Ledokdawan masih didominasi dengan hutan, sawah, lalu pemukiman warga setempat. Luas hutan Desa Ledokdawan adalah 1.278,3 Ha Meliputi pohon jati, mahoni, akasia, dan sono. Sedangkan persawahan sendiri memiliki luas kisaran 45,7 Ha ([ledokdawan-grobogan.desa.id](http://ledokdawan-grobogan.desa.id)).

Potensi wisata di Desa Ledokdawan yakni terdapat sumber mata air atau sendang yang berlokasi di Citran. Di desa citran terdapat 4 sumber mata air (sendang) yaitu Sendang Cilik, Sendang Gede, Sendang Bu'an, dan Sendang Sono Lawang. Masing-masing sendang memiliki kisah yang berbeda. Konon salah satu sendang yang bernama Sendang Sono Lawang dipercaya dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit. Diantara beberapa visi yang diemban oleh pemerintah Desa Ledokdawan yaitu: terwujudnya masyarakat desa Ledokdawan yang sehat dan sejahtera sehingga memiliki jiwa yang kuat sehingga dapat semangat dan energik dalam bekerja, serta terwujudnya lapangan pekerjaan bagi masyarakat dalam rangka mengurangi pengangguran sehingga masyarakat lebih sejahtera gemah ripah lohjinawi ([1](http://ledokdawan-</a></p></div><div data-bbox=)

grobogan.desa.id).

Pengabdian Kepada masyarakat ini secara umum bertujuan untuk membantu menggali potensi wisata di Desa Ledokdawan berupa peningkatan kualitas kolam pemandian, yang selanjutnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga pendapatan Desa Ledokdawan. Keunggulan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya upaya yang sinergi antara konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya yang ada yakni keberadaan kolam pemandian (Sazali dkk., 2022; Sholichah, 2018). Inovasi yang diusulkan dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah dalam rangka mengurangi permasalahan yang ada di masyarakat melalui potensi yang ada (Kusniawati dkk., 2017; Soedarwo dkk., 2017). Kegiatan yang diusung melalui program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan menjadi solusi bagi permasalahan yang ada yakni perlunya peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama di Desa Ledokdawan yang berada di Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Optimalisasi potensi wisata yang ada di Desa Ledokdawan dengan melalui pemanfaatan sumber air yang ada (Zulfa, 2019).
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat terkait kebutuhan masyarakat untuk berwisata melalui adanya kolam pemandian umum (Rachmadhani, 2022).
- c. Meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar melalui penyediaan dagangan dan jualan di lingkungan kolam pemandian umum (Rulloh, 2018).
- d. Kontribusi aktif dosen-dosen UNS untuk mempublikasikan karya ilmiah melalui kegiatan workshop dan penulisan artikel.
- e. Memberikan kesempatan pada dosen dan mahasiswa di lingkungan UNS untuk berpartisipasi aktif pada webinar nasional dan membiasakan diri memasuki pergaulan akademik nasional.

## 2. METODE

Secara garis besar kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Ledokdawan ini terdiri atas 2 kegiatan pokok yakni perbaikan kolam pemandian dan pelatihan manajemen pengelolaan wisata Desa. Tahapan yang dilakukan meliputi:

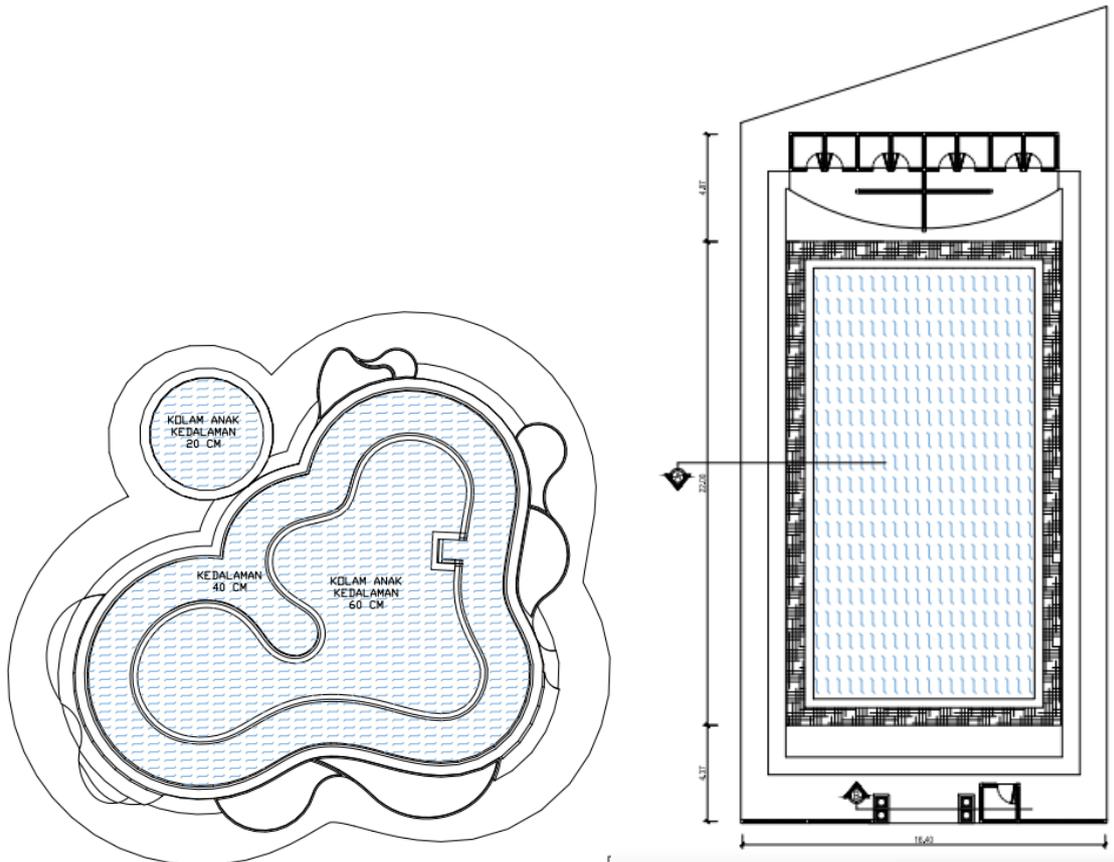
- a. Persiapan.  
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Ledokdawan ini diawali dengan beberapa kegiatan persiapan diantaranya: 1) pembentukan panitia kerja dan 2) pengajuan pendanaan melalui proposal kegiatan.
- b. Pelaksanaan.  
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan 2 skema kegiatan yakni 1) perbaikan kolam pemandian di Desa Ledokdawan di Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah, dan 2) pelatihan manajemen wisata Desa yang diikuti oleh beberapa perwakilan dari unsur masyarakat setempat.
- c. Evaluasi dan Pelaporan  
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diakhiri dengan beberapa kegiatan diantaranya: 1) penyusunan laporan kegiatan dan 2) penyusunan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Ledokdawan ini dilaksanakan di Desa Ledokdawan Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah. Tahapan

persiapan dilaksanakan pada bulan Juni - Juli 2023. Pada tahapan kegiatan persiapan ini tim pengabdian kepada masyarakat melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait mengenai permasalahan yang dihadapi, potensi yang ada, serta kondisi yang diharapkan oleh masyarakat Desa Ledokdawan Kecamatan Geyer kabupaten Grobogan. Dari hasil koordinasi dengan berbagai pihak ini selanjutnya tim merumuskan solusi yang akan ditawarkan sekaligus diberikan kepada masyarakat Desa Ledokdawan Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan ini dilaksanakan dengan 2 skema yaitu perbaikan kolam pemandian dan kegiatan pelatihan manajemen wisata Desa. Perbaikan kolam pemandian dilaksanakan sesuai dengan rancangan yang telah disusun oleh pemerintah Desa Ledokdawan dengan gambaran bentuk Kolam pemandian sebagai berikut:



Gambar 1. Denah Kolam Pemandian Desa Ledokdawan Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan

Gambar 1 di atas menunjukkan ada 2 kolam yakni kolam untuk anak dan kolam untuk dewasa yang dilengkapi dengan kamar ganti. Hal demikian ditujukan agar keberadaan kolam pemandian ini dapat memenuhi kebutuhan wisata baik untuk anak-anak maupun untuk orang dewasa. Sehingga diharapkan pengunjung kolam pemandian ini lebih ramai karena semua kalangan bisa memanfaatkan kolam pemandian ini.



Gambar 2. Kolam Pemandian Desa Ledokdawan

Kegiatan pelatihan manajemen dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2023 di Balai Desa Ledokdawan Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 25 peserta yang merupakan perwakilan dari unsur masyarakat, unsur pemerintahan, dan perwakilan dari pemuda Desa Ledokdawan. Berikut disajikan gambaran pelaksanaan kegiatan pelatihan manajemen wisata Desa Ledokdawan.



Gambar 3. Peserta kegiatan pelatihan manajemen wisata Desa Ledokdawan

Gambar 3 menunjukkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan manajemen wisata desa. Dari kegiatan pelatihan ini peserta mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai bagaimana menggali potensi wisata desa, bagaimana memanfaatkan potensi wisata desa, serta bagaimana mengoptimalkan pendapatan dari adanya wisata desa, termasuk manajemen pedagang yang ada di sekitarnya sehingga pendapatan dan ekonomi masyarakat sekitar dapat ditingkatkan. Narasumber berasal dari tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta.



Gambar 4. Narasumber kegiatan pelatihan manajemen wisata Desa Ledokdawan

Para narasumber menyampaikan materi terkait manajemen wisata Desa Ledokdawan. Ke depannya materi yang disampaikan dapat dipergunakan sebagai bahan dalam menetapkan strategi dan kebijakan dalam rangka meningkatkan dan mengoptimalkan potensi wisata di Desa Ledokdawan Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan. Hal ini ditujukan dalam rangka meningkatkan pendapatan desa dan meningkatkan pendapatan dan perekonomian masyarakat desa terutama di wilayah Desa Ledokdawan. Dengan keberadaan kolam pemandian yang lebih baik dan manajemen yang lebih tertata, diharapkan apa yang menjadi tujuan pemerintah Desa Ledokdawan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakatnya dapat terwujud dengan lebih cepat. Namun tidak dapat dipungkiri memang manajemen pariwisata ini membutuhkan komitmen tinggi dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Sehingga setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, komitmen dari berbagai pihak tersebut dapat terbangun dengan lebih baik.



Gambar 5. Penyerahan batuan dari tim pengabdian kepada masyarakat Desa Ledokdawan Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan

Setelah kegiatan pelatihan dan perbaikan kolam pemandian, tahapan terakhir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah evaluasi dan pelaporan yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2023. Hasil dari kegiatan ini meliputi perbaikan kolam pemandian sehingga meningkatkan animo masyarakat untuk berkunjung, dengan demikian masyarakat mendapatkan kesenangan/kesejahteraan melalui adanya kolam pemandian. Animo masyarakat akan mendorong munculnya pedagang-pedagang yang dalam hal ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

#### 4. SIMPULAN & SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Ledokdawan Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan terdiri atas 2 skema yaitu perbaikan kolam pemandian dan pelatihan manajemen wisata desa. Secara umum kegiatan ini diikuti oleh perwakilan dari unsur pemerintah Desa Ledokdawan, unsur tokoh masyarakat, dan perwakilan dari unsur pemuda desa. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan animo masyarakat untuk berkunjung, sehingga mendorong iklim ekonomi yang baik dan maju dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat terutama di Desa Ledokdawan Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Sebelas Maret dan Pemerintah Desa Ledokdawan Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada

masyarakat ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga kami haturkan kepada Bank Mandiri Cabang Grobogan yang telah berkenan menjadi sponsor dalam kegiatan ini sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://www.ledokdawan-grobogan.desa.id/page/potensi-desa.php>

<https://www.ledokdawan-grobogan.desa.id/page/profil-desa.php>

<https://www.ledokdawan-grobogan.desa.id/page/visi-misi-desa-ledokdawan.php>

- Kusniawati, D., Islami, N. P., Setyaningrum, B., & Prasetyawati, E. (2017). Pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui program desa wisata di Desa Bumiaji. *Sosioglobal: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, 2(1), 59-72.
- Rachmadhani, K. T., & Alfaqi, M. Z. (2022). Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Sumber Songo Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Jenggolo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. *Jurnal Paradigma: Journal of Sociology Research and Education*, 3(2), 84-94.
- Rulloh, N. (2018). *Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Lumbok Resort Kecamatan Lumbok Seminung Kabupaten Lampung Barat)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Sazali, S., Anggraeni, S., & Muhtadi, M. (2022). Pembentukan Kelompok Sadar Lingkungan Wisata Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Lingkungan di Lokawisata Pemandian Cirahab. *Populis: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 7(2), 225-243.
- Sholichah, F. (2018). Strategi dalam Mengembangkan Wisata Telaga Sewu di Desa Duren Sewu Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. *Publika*, 6(1).
- Soedarwo, V. S. D., Zuriyah, N., Yuliati, R., & Suwignyo, S. (2017). Pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan nonformal berbasis potensi lokal dalam membangun desa wisata adat. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Nonformal Berbasis Potensi Lokal Dalam Membangun Desa Wisata Adat*, 2(2), 97-103.
- Zulfa, N. (2019). Pengelolaan Sumber Mata Air di Desa Kedungoleng Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. *Warta LPM*, 22(2), 76-85.